

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, karena digunakan pada kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : Perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini guna ingin menyelidiki tentang Peran Organisasi MAJIDA (Majelis Ilmu dan Dakwah) dalam mengembangkan nilai-nilai religius siswa di MAN 2 Kota Kediri.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.<sup>23</sup> Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai peran organisasi Majida (majelis ilmu dakwah) dalam mengembangkan potensi keislaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan tentang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012), 7

<sup>23</sup> Dr. Limas Dodi, M. HUM, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 296

“Peran Organisasi Majida (Majelis Ilmu Dakwah) dalam mengembangkan nilai-nilai Religius siswa di MAN 2 Kota Kediri”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman, wawancara, pedoman observasi dan sebagainya). Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia yang ada dalam penelitian.<sup>24</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan informan atau partisipan yang menjadi sumber informasi penelitian, sehingga informasi yang diperoleh nantinya benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti hadir di lapangan untuk melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian pada waktu yang telah ditentukan. Peneliti ikut serta dalam penelitian di MAN 2 Kota Kediri untuk meneliti peran organisasi Majida (majelis ilmu dakwah) dalam mengembangkan potensi keislaman siswa.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Kediri. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang terletak di Jl. Letjend Suprpto No.58, Banjaran, Kec.Kota, Kota Kediri.

---

<sup>24</sup> Dr. Wahidmurni, ‘Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif’, 2017, 1–17.

Peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Kota Kediri dikarenakan salah satu Madrasah Negeri terkenal di wilayah tersebut dan mempunyai banyak jumlah siswa dan ada salah satu organisasi sehingga menarik untuk dijadikan penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh penulis adalah jenis data kualitatif, yaitu data diperoleh secara langsung melalui pengamatan, observasi, wawancara dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan.<sup>25</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Menurut Bugin sumber data primer diperoleh dari pengamatan peneliti di lapangan, seperti wawancara kepada narasumber, observasi langsung di lapangan, dan bukti dokumentasi.<sup>26</sup> Sumber data primer diperoleh dari pengamatan peneliti di lapangan, seperti wawancara kepada narasumber, observasi langsung di lapangan dan bukti dokumentasi.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitiannya. Penulis mengambil sumber data sekunder dari foto foto dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian terkait fokus penelitian. Peneliti

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 200

<sup>26</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

mengambil data sekunder dari dokumentasi pelaksanaan organisasi MAJIDA di MAN 2 Kota Kediri.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ketika melakukan proses pengumpulan data dapat melakukannya dengan cara atau Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti karena untuk mengamati secara langsung dan mencatat data-data yang diperlukan meliputi seluruh aspek pelaksanaan peran organisasi Majida dalam mengembangkan potensi keislaman siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti di sekolah MAN 2 Kota Kediri sesuai dengan fokus penelitian dari kegiatan pengamatan pada sebuah permasalahan secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut.

Dalam observasi ini peneliti mempelajari tentang peran organisasi Majida dalam mengembangkan nilai-nilai religius siswa tersebut.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat dan lebih mendalam tentang suatu objek yang akan diteliti.

#### **b. Wawancara**

Menurut Black dan Champion, wawancara merupakan suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi (dari salah satu pihak).<sup>28</sup> Ketika melakukan wawancara tentunya memiliki tujuan yang ingin

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309.

<sup>28</sup> R.A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020); 1.

diperoleh, maka dari itu tujuan dilakukannya wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi langsung guna melengkapi pengumpulan data lainnya, serta dapat menguji hasil dari pengumpulan data lainnya.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang peran organisasi Majida (Majelis Ilmu Dakwah) dalam mengembangkan nilai-nilai religius siswa. Peneliti Pembina organisasi Majida dan Anggota Organisasi Majida.

## **F. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman yang mendalam tentang data fokus penelitian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen tertulis atau visual. Metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang masalah atau variabel berupa catatan, laporan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peristiwa atau peraturan masa lalu yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>30</sup> Metode dokumentasi ini menjadi pelengkap dari proses pengumpulan data yang menggunakan Teknik wawancara dan observasi.<sup>31</sup> Untuk itu Penulis menggunakan kamera handphone untuk mendapatkan salinan dari barang- barang yang diteliti dengan memfoto dan melampirkan sesuai dengan data dan persoalan yang penulis temukan di lapangan agar penelitian yang penulis lakukan memiliki bukti tanpa adanya rekayasa apapun

---

<sup>29</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 139

<sup>30</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi; PUSAKA, 2017), 99.

<sup>31</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument, yang mempunyai fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih serta menetapkan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan serta membuat kesimpulan atas temuan yang didapatkan.<sup>32</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Tentunya untuk memperoleh data yang terpercaya diperlukan teknik verifikasi keabsahan data. Menurut Zuldafrial keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>33</sup> Dalam suatu penelitian pada setiap hal yang diperoleh harus dicek keabsahannya terlebih dahulu supaya hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan peneliti dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan juga data dokumentasi. Adapun untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data peneliti dapat menggunakan cara berupa perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, dan triangulasi.

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam proses pengumpulan data keikutsertaan peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting. Keikutsertaan ini tidak sekedar terjadi dalam waktu singkat, namun diperlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar

---

<sup>32</sup> Endang Widi Winarni, *Tepri dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2018), 155.

<sup>33</sup> Abd.Hadi, *Penelitian Kualitatif*, 66

penelitian.<sup>34</sup> Dalam mengumpulkan informasi terkait masalah penelitian, peneliti bekerja sama dengan informan utama untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan objek penelitian.

b. Ketekunan Observasi

Ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat, mendetail dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam secara pasti dan sistematis.<sup>35</sup> Dengan penelitian dalam situasi ini peneliti berusaha mencermati secara mendalam tentang fokus penelitiannya.

c. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi, peneliti dapat memverifikasi hasil mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda.<sup>36</sup> Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, pertama, triangulasi data yaitu peneliti dalam mencari data diharuskan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Kedua, triangulasi metode, yaitu peneliti mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan wawancara kemudian diperiksa kembali melalui observasi maupun dengan dokumentasi.

---

<sup>34</sup> Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda KARYA, 2006), 320.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

<sup>36</sup> Siri Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga* (Salatiga; LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52

## I. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>37</sup> Analisis diperlukan untuk menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data yang dilakukan peneliti, menggunakan model Miles dan Huberman. Proses Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi dan dokumen pribadi.<sup>38</sup> Menurut Miles dan Huberman dalam Sugyono, ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dikatakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

Sebelum reduksi data dilakukan peneliti mencari data terlebih dahulu. Setelah data diperoleh peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti diperoleh dari lokasi penelitian. Dilakukannya reduksi data akan memudahkan peneliti untuk menemukan data-data yang diperlukan berikutnya, karena data telah

---

<sup>37</sup> Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif* 68.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247

disesuaikan dengan tema yang diteliti. Demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data, sehingga data yang telah didapat dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowcard, hubungan antar kategori, dan lainnya yang sejenis. Penyajian data ditujukan untuk memudahkan peneliti memahami terkait dengan apa yang terjadi, serta memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah peneliti pahami dari data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini peneliti menggolongkan data-data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara serta menyesuaikan dengan fokus permasalahan agar mudah untuk dipahami.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan

pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.